

## ABSTRAK

**Lutfi Aziz (1172100039)** : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Metode Eksperimen Pencampuran Warna Berbasis *Edutainment* (Penelitian Tindakan Kelas di Kelompok A RA Al-Barokah Bunisari Limbangan)

Penelitian ini dilakukan karena adanya temuan permasalahan dalam kemampuan kognitif anak yang masih rendah seperti pada pengetahuan anak dalam kegiatan pencampuran warna. Selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah dan kegiatan belajar anak menggunakan majalah, namun kegiatan belajar anak belum menunjukkan hasil yang optimal. Oleh karena itu, melalui metode eksperimen pencampuran warna berbasis *edutainment* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak di kelompok A RA Al-Barokah Bunisari Limbangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) kemampuan kognitif anak sebelum diterapkan metode eksperimen pencampuran warna berbasis *edutainment*, 2) penerapan metode eksperimen pencampuran warna berbasis *edutainment* sebagai upaya meningkatkan kognitif anak setiap siklus, dan 3) kemampuan kognitif anak setelah diterapkan metode eksperimen pencampuran warna berbasis *edutainment* di kelompok A RA Al-Barokah Bunisari Limbangan setiap siklus.

Penelitian ini didasarkan pada suatu pemikiran bahwa metode eksperimen pencampuran warna berbasis *edutainment* dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Keunggulan metode eksperimen pencampuran warna, yaitu: 1) berbasis kegiatan praktik, mengaktifkan seluruh panca indera anak; 2) fokus pada proses, pemecahan masalah, kreatif, imajinatif dan mengembangkan kemampuan kognitif lainnya; dan 3) mengembangkan pengetahuan keterampilan anak dalam mengenal dan mencampur warna.

Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan MC. Taggart, yang terdiri dari alur penelitian yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dan pada setiap siklusnya terdiri dari dua tindakan. Subjek penelitian terdiri dari 15 anak dengan perbandingan tujuh anak laki-laki dan delapan anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak sebelum diterapkan metode eksperimen pencampuran warna berbasis *edutainment* diperoleh nilai sebesar 42,3 dengan kriteria gagal. Proses penerapan metode eksperimen pencampuran warna dilihat dari aktivitas guru pada siklus I sebesar 77 % dengan kriteria baik dan pada siklus II 96,5% dengan kriteria sangat baik. Aktivitas anak pada siklus I sebesar 60% dengan kriteria cukup dan pada siklus II sebesar 91,6% dengan kriteria sangat baik. Demikian halnya dengan kemampuan kognitif anak setelah diterapkan metode eksperimen pencampuran warna mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Siklus I sebesar 72,75 dengan kriteria baik dan pada siklus II sebesar 92,4 dengan kriteria sangat baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen pencampuran warna terbukti dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak di kelompok A RA Al-Barokah Bunisari Limbangan.